



PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN KOS BARANG TERJUAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021

Muhammad Miftahul Arif¹, Agustin Eka Rahayu², Dinny Nofiana³, Qistina⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, (Kabupaten Bengkalis)
miftahularif298@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima tgl. 15/06/2023 Diperbaiki tgl. 19/06/2023 Disetujui tgl. 20/06/2023 Tersedia daring tgl. 20/06/2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap laba bersih yang dihasilkan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Dalam penelitian data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan dari penjualan produk makanan tersebut. Pada penelitian ini pendekatan yang dilakukan penulis adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara deskriptif, dimana penelitian ini menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap laba bersih dan kos barang terjual tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	Kata Kunci: Tenaga Kerja Langsung, Kos Barang Terjual, Laporan Laba/Rugi, Laba Bersih
DOI: https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i1	©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis di berbagai bidang, salah satunya di perusahaan aneka industri dengan skala bisnis mulai dari yang besar, menengah hingga yang kecil. Tujuan dibentuknya suatu usaha adalah untuk mencapai laba yang maksimal dengan pengeluaran biaya yang minimal. Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan

manufaktur yaitu dalam penentuan harga jual produk, karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, hal ini berpengaruh terhadap kos barang terjual, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kinerja perusahaan.

Perusahaan sebagai wadah penggerak perekonomian memiliki

peranan penting dalam mengatur perekonomian suatu bangsa. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika perusahaan senantiasa mengoptimalkan perolehan labanya dalam rangka mempertahankan kelangsungan kehidupan perusahaannya. Penganggaran biaya-biaya produksi dapat memberikan petunjuk untuk menentukan besarnya kebutuhan dana dan juga dapat di jadikan sebagai pedoman garis-garis besar tentang apa yang hendak dituju. Anggaran yang direncanakan akan menunjukkan suatu kegiatan yang terintegrasi, yang dinyatakan dalam bentuk angka- angka, kemudian di bandingkan dengan hasil yang dicapai.

LANDASAN TEORI

1. Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah karyawan yang diarahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang jadi. Biaya untuk ini meliputi gaji karyawan yang dapat dibebankan kepada produk tertentu.

2. Kos barang terjual

Kos barang terjual adalah biaya yang dihasilkan dari hasil penjualan suatu produk selama periode tertentu. Perusahaan mengeluarkan biaya untuk menghasilkan suatu produk, produk tersebut dibuat sehingga siap untuk didistribusikan ke pasaran.

3. Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan

kerugian, transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba yang dihasilkan dari hasil selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dengan menggunakan laporan Tahunan masing-masing Perusahaan. Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh penulis untuk meneliti dimulai pada bulan Mei 2023 hingga selesai.

Subjek penelitian adalah responden atau sumber data yang memberikan data untuk peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian dan sumber data adalah Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu yang sesuatu objektif, valid, dan reable tentang suatu hal. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia berjumlah 22 Perusahaan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel penelitian dari Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia yang bertahan pada periode 2017-2021;	22
2	Dikurangi perusahaan yang kurang memenuhi kriteria;	7
3	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian.	15

Sumber: Diolah peneliti, Tahun 2023

HASIL DAN PEMBAHSAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap laba bersih pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia. Sumber data diperoleh dari Indeks Saham Syariah melalui website www.idx.co.id. Data tersebut adalah laporan tahunan (annual report) dari masing-masing perusahaan berupa tenaga kerja langsung, kos barang terjual dan laba bersih pada perusahaan aneka industri periode 2017-2021. Jumlah data yang didapat oleh peneliti adalah 15 perusahaan aneka industri yang terdaftar di indeks saham syariah.

Hasil Uji Normalitas data yang didapat diatas nilai asymp. Sif. (2-tailed) yaitu 0,010 maka nilai tersebut normal karena $> 0,05$. Hasil multikolinieritas diperoleh nilai tolerance kedua variabel independen $0,980 > 0,10$ dan nilai VIF kedua variabel independen $1.020 < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Sig variabel tenaga kerja langsung $0,254 > 0,05$ dan nilai Sig variabel kos barang terjual $0,431 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan data tabel diatas, terlihat bahwa nilai konstanta α sebesar 59.797 dan koefisien regresi $\beta_1 = 0,946$; $\beta_2 = -0,079$. Nilai konstanta dan koefisien ini dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \varepsilon$ sehingga pengertian regresi yaitu : $Y = 59.797 + 0,946 + (-0,079) + \varepsilon$

Dari pengertian regresi diatas yaitu sebagai berikut:

- Konstanta yaitu sebesar 59.797 ini berarti menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja langsung, dan kos barang terjual, bernilai 0 maka dari itu berarti nilai laba bersih sebesar 59.797.
- Koefisien regresi tenaga kerja langsung yaitu sebesar 0,946 (pertanda positif) menunjukkan bahwa kenaikan satu biaya pun akan menaikkan laba bersih yaitu sebesar 0,096 satu-satuan dengan asumsi dengan nilai variabelnya tetap.

c. Koefisien regresi kos barang terjual yaitu sebesar -0,079 (pertanda negatif) ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kos barang terjual akan menyebabkan laba bersih turun -0,079

Berdasarkan hasil yang diuji SPSS 16, diperoleh nilai koefisien determinasi R2 yaitu sebesar 0.651 yang dimana:

$$KD = R2 \times 100\%$$

$$KD = 0,651 \times 100\% = 65,1\%$$

Yang berarti menunjukkan bahwa dua variabel yaitu tenaga kerja langsung (X1), kos barang terjual (X2) memberikan kontribusi yang berpengaruh sebesar 65,1% terhadap laba bersih.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap laba bersih pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap laba bersih
- b. Kos barang terjual tidak berpengaruh terhadap laba bersih

SARAN

Adapun saran yang didapat dari kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis disarankan untuk menambahkan beberapa variable yang lainnya. Kemungkinan akan berpengaruh terhadap variable laba bersih menggunakan model pengukuran lainnya.
- b. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menilai suatu kondisi perusahaan agar lebih tepat dalam mengambil keputusan.
- c. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk perbandingan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan untuk bisa melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap laba bersih sehingga bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Putu Agung Dan Anik Yuesti, "Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif", (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019).
- Hamidi, "Metodologi Penelitian Dan Teori Komunikasi", (Malang: UMM Perss, 2010)

- Lijan P. Sinambela, Sarton Sinambela. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik. Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad Rivandi, Nur Hikmah Lestari. 2022. "Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020". Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal. Vol.2 No.1 Maret 2022. <http://ejournal.iainmadura.ac.id//index.php/shafinDOI:10.1905/sfj.v2i1>
- Mulyati, Sri dkk. 2017. "Akuntansi Biaya". Aceh: CV.Sefa Bumi Persada.
- Purnomo, Rochmat Aldi, 2016. "Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS" (Ponorogo: CV. Wade Group
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: 2014).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharya, Yaya, Sutrisno, dan Nurmilah, Risma, 2021. "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran terhadap Laba Bersih pada CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food" Jurnal Bina Akuntansi Vol. 8, N0.2 (hlm. 145-166).